

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEMBANGUNAN WEBSITE INFORMASI DI PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BAKI, SUKOHARJO

¹Dimas Aryo Anggoro, ²Amalia Eka Yuniar, ³Tyara Novita Widyanti

^{1,2,3}Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: ¹dimas.a.anggoro@ums.ac.id, ²liaekayuniar@gmail.com, ³tyaranovita.vita@gmail.com

Abstrak

Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Baki adalah salah satu organisasi yang berada di bawah naungan gerakan Muhammadiyah. Pada organisasi ini, masih terdapat beberapa masalah yang terjadi dalam hal penyebaran informasi. Sebagai contoh, media cetak dan media tatap muka masih menjadi media utama dalam penyebaran informasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa cara yang diterapkan di PCM Baki masih kurang efektif dan efisien. Berdasarkan permasalahan tersebut, terdapat sebuah solusi yang ditawarkan, yaitu dengan mengadakan sosialisasi dan pelatihan pembangunan *website* informasi di PCM Baki. *Website* tersebut bermanfaat untuk menyediakan informasi terkait organisasi dan Muhammadiyah secara umum. Metode yang dilakukan adalah berupa penjelasan tentang internet dan *website*, serta pelatihan kepada anggota PCM Baki – sebagai peserta sosialisasi – dalam pembuatan *website*. Adapun kegiatan ini bertujuan supaya penyebaran informasi di PCM Baki dapat berjalan secara cepat, mudah, serta dapat menekan biaya operasional. Acara ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam pembuatan suatu *website*. Dari kegiatan yang telah dilakukan, didapatkan cara yang lebih efektif dan efisien untuk memperkenalkan PCM Baki dengan cara membangun *website* dengan menggunakan metode Blog.

Kata Kunci: Blog, Informasi, Internet, Muhammadiyah, *Website*

Abstract

Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Baki is one of the organizations under the auspices of the Muhammadiyah movement. In this organization, there are still some problems that occur in terms of information dissemination. For example, print media and face-to-face media are still the main media in disseminating information. Hence, it can be said that the methods applied in PCM Baki are still considered ineffective and inefficient. Based on these problems, there is a solution offered, by conducting the socialization and training regarding information website development in PCM Baki. The website benefits to provide information related to the organization and Muhammadiyah in general. The methods used are to explain the internet and websites, and to train the members of PCM Baki – as participants of the event – in creating a website. The goals of this activity are to make the information dissemination of PCM Baki run quickly, easily, and to reduce operating costs. This event also aims to improve the skill of participants in creating a website. From the activities conducted, we found a more effective and efficient way to introduce PCM Baki by building a website using Blog method.

Keywords: Blog, Information, Internet, Muhammadiyah, *Website*

1. PENDAHULUAN

Muhammadiyah adalah salah satu organisasi gerakan Islam terbesar di Indonesia. Secara harfiah, Muhammadiyah berarti pengikut Nabi Muhammad yang berperan sebagai Pemimpin terbesar bagi Umat Islam di seluruh dunia. Organisasi Muhammadiyah beranggotakan pemeluk agama Islam yang berkeyakinan penuh dan mengikuti ajaran Nabi Muhammad. Maksud dan tujuan dari Muhammadiyah sendiri adalah untuk menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam demi terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya (Muhammadiyah, tt). Selain itu, Muhammadiyah memiliki peranan penting di dalam masyarakat yaitu sebagai sarana dakwah Islamiyah.

Muhammadiyah adalah sebuah organisasi yang besar, aktif, dan memiliki jangkauan yang luas, sehingga berdampak pada banyaknya masyarakat yang ingin mempelajari tentang Muhammadiyah. Terlebih lagi, masyarakat juga antusias untuk ingin bergabung dengan organisasi ini. Oleh karena itu perlu adanya pembagian organisasi menjadi beberapa cabang organisasi yang berbentuk Cabang dan Ranting Muhammadiyah. Saat ini terdapat 3.221 Cabang dan 8.107 Ranting Muhammadiyah yang tersebar di seluruh Indonesia (LPCR, 2011). Salah satu cabang Muhammadiyah yang akan bermitra adalah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Baki. Organisasi ini terletak di Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.

Oleh karena salah satu peranan Muhammadiyah adalah sebagai gerakan dakwah (Abror, 2012), penyebaran informasi sangat perlu untuk dilakukan. Saat ini penyebaran informasi dilakukan dengan menggunakan media tatap muka, poster, dan brosur. Dengan metode yang dilakukan oleh mitra saat ini, jangkauan penerima informasi menjadi sempit dan terbatas karena masyarakat hanya menerima informasi secara langsung atau melalui media cetak.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Baki, terdapat beberapa permasalahan di dalam organisasi tersebut. Permasalahan yang pertama adalah penyebaran informasi tentang PCM Baki yang belum maksimal. Selama ini, promosi yang dilakukan PCM Baki untuk mengenalkan organisasi ini adalah dengan

melalui metode tatap muka, poster dan brosur yang tersebar di dalam satu regional saja. Selain itu, karena penyebaran informasi hanya berbentuk tatap muka dan media cetak, maka informasi yang tersebar juga sangatlah minim. Oleh karena itu, masyarakat umum yang harus melakukan kontak langsung melalui telepon, atau datang langsung ke kantor PCM Baki.

Selama ini, dalam pemanfaatan teknologi, PCM Baki menggunakan fasilitas *website* yang ada pada Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Sukoharjo. *Website* tersebut hanya berfokus pada informasi yang ada pada PDM Sukoharjo saja, namun belum berfokus pada kegiatan khusus yang ada pada PCM Baki. Karena PCM Baki merupakan salah satu cabang Muhammadiyah yang memiliki cakupan besar, maka perlu adanya pembuatan *website* dari PCM Baki itu sendiri.

PDM Sukoharjo menaungi beberapa PCM berikut ini, antara lain:

- a. PCM Sukoharjo Kota
- b. PCM Weru
- c. PCM Blimbing
- d. PCM Gatak
- e. PCM Bulu
- f. PCM Nguter
- g. PCM Bendosari
- h. PCM Mojolaban
- i. PCM Tawang Sari
- j. PCM Grogol
- k. PCM Kartasura
- l. PCM Baki

PCM merupakan suatu organisasi di bawah naungan Muhammadiyah yang terdapat dalam lingkup Kecamatan sedangkan PDM adalah organisasi Muhammadiyah yang ada pada lingkup Kabupaten atau Kotamadya.

Permasalahan yang lain adalah banyaknya informasi tentang Muhammadiyah secara umum dan PCM Baki secara khusus, yang ingin disampaikan kepada masyarakat. Sebagai contoh antara lain kegiatan yang telah dilaksanakan oleh organisasi, agenda rutin organisasi, struktur organisasi, visi dan misi organisasi, dan berita terkini tentang organisasi, serta materi keilmuan tentang Muhammadiyah.

Akan tetapi, selama ini PCM Baki hanya menyebarkan informasi tersebut melalui pendekatan tatap muka dan media cetak dirasa kurang efektif sebagai media dakwah. Oleh karena itu, diperlukan sebuah media / sarana untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat umum secara efektif dan efisien serta memiliki jangkauan yang lebih luas.

Berdasarkan permasalahan dalam penyebaran informasi tersebut, terdapat sebuah solusi yang ditawarkan yaitu dengan membangun suatu *website* yang menampilkan informasi berkaitan dengan organisasi. Metode ini memiliki kelebihan yaitu informasi lebih mudah dan cepat tersebar ke seluruh lapisan masyarakat umum (Wardah, 2016).

Sependapat dengan Wardah, Usmanto dkk. (2018) telah membangun sebuah *website* sebagai sarana penyebaran informasi pemberdayaan masyarakat di Desa Pirngadi. *Website* ini merupakan sebuah sistem *e-government* berbasis *mobile* yang berisikan tentang perencanaan, analisa, desain, dan implementasi sistem. Usmanto dkk. (2018) juga mengutarakan bahwa implementasi *website* dapat menghemat biaya dan memangkas waktu. Sehingga, pembangunan *website* dapat menjadikan suatu organisasi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Selain itu, *website* juga dapat diimplementasikan ke dalam suatu bidang yang lain seperti bidang pendidikan salah satunya adalah *e-learning*. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Abdillah et al., 2006), penerapan *website* dengan menggunakan *scientific approach* dapat meningkatkan prestasi siswa. Pada penelitiannya, *website* diimplementasikan sebagai media pembelajaran dimana para siswa dapat lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan memecahkan suatu kasus.

Kelebihan di atas menjadikan *website* menjadi suatu teknologi yang layak diimplementasikan di PCM Baki. Dengan adanya *website*, organisasi dapat memberikan informasi secara luas kepada masyarakat mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh organisasi, agenda rutin organisasi, struktur organisasi, visi dan misi organisasi, dan berita terkini tentang organisasi. Selain itu, PCM Baki juga dapat memberikan informasi kepada masyarakat yang ingin mempelajari ilmu kemuhammadiyah

dengan cara mengunduh materi yang tersedia pada *website*. Masyarakat hanya perlu mengakses *website* organisasi yang terhubung dengan jaringan internet dengan menggunakan *smartphone*, *tablet*, maupun komputer pribadi (Nandari, 2013; Fatmayanti, 2015). Oleh karena itu, diharapkan media *website* dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyebaran informasi.

Saat ini, PCM Baki belum memiliki *website* sebagai sarana untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat umum. Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi dan pelatihan tentang penggunaan *website* kepada anggota PCM Baki. Adapun materi pelatihan berisikan tentang panduan langkah-langkah pembuatan *website* menggunakan *platform blogspot* yang akan disusun terbagi menjadi 8 buah modul.

- a. Modul Beranda, sebagai halaman awal *website* tersebut diakses oleh masyarakat umum. Pada halaman ini, *user* dapat memilih ke halaman lain yang akan dituju.
- b. Modul Berita digunakan untuk menampilkan informasi terbaru mengenai segala macam berita yang ada berkaitan dengan organisasi.
- c. Modul Profil digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat umum mengenai kondisi nyata organisasi tersebut, seperti sambutan ketua organisasi, visi dan misi, sejarah, fasilitas, struktur organisasi, serta biodata anggota.
- d. Modul Acara, digunakan oleh mitra untuk menampilkan informasi tentang agenda kegiatan rutin yang diadakan oleh organisasi.
- e. Modul *Gallery*, digunakan untuk menampilkan dokumentasi berupa foto ataupun video yang menggambarkan tentang kondisi kantor maupun kegiatan yang telah diselenggarakan oleh organisasi.
- f. Modul Materi, digunakan sebagai menampilkan *file* materi ilmu kemuhammadiyah.
- g. Modul Buku Tamu, digunakan oleh masyarakat umum untuk bertanya kepada organisasi mengenai berbagai macam pertanyaan. Selain itu, pengunjung dapat memberikan saran dan kritik kepada organisasi. Pihak PCM Baki dapat membalas

pertanyaan, saran, dan kritik yang diajukan oleh masyarakat umum.

- h. Modul Kontak digunakan untuk menampilkan informasi kontak organisasi termasuk kontak nomor telepon, *email*, dan media sosial.

Di dalam *website* informasi PCM Baki tersebut, terdapat 2 pengguna (*user*) yaitu :

- a. Administrator
Administrator memiliki tugas untuk mengelola *website* beserta konten di dalamnya, termasuk yang terdapat pada menu beranda, profil, acara, *gallery*, buku tamu, materi, tentang kami, dan berita.
- b. Pengguna umum
Pengguna umum adalah khalayak umum yang dapat mengakses *website* informasi PCM Baki melalui jaringan internet. Pengguna tersebut dapat mengakses seluruh informasi yang disampaikan dari pihak PCM Baki melalui *website* dengan cara memasukkan alamat *website* ke dalam *web browser*.

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan yang akan dilakukan berupa sosialisasi dan pelatihan dalam pembuatan dan penggunaan *website* untuk seluruh anggota PCM Baki. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan pada akhir bulan April 2019, dan akan diikuti oleh sekitar 20 anggota PCM Baki. Adapun alokasi waktu untuk kegiatan ini terdapat Sesi 1 berupa pemaparan tentang pengertian *website*, perkembangan teknologi *website*, manfaat dari penggunaan *website*, serta demonstrasi pembangunan *website* menggunakan *platform blogspot* yang akan disampaikan oleh narasumber.

Selanjutnya, Sesi 2 adalah pelatihan penggunaan *website* menggunakan *platform blogspot* kepada peserta. Seluruh peserta mencoba untuk memanfaatkan teknologi *website* dengan membuat suatu artikel dan kemudian mempostingnya sebagai *content website*. Kemudian, Sesi 3 adalah pelatihan khusus yang membahas tentang pengaturan fitur *website* yang ditujukan khusus kepada anggota terkait yang nantinya akan menjadi administrator *website*. Selanjutnya adalah sesi

tanya jawab yang berguna untuk menjawab pertanyaan dari peserta apabila terjadi kesulitan dalam menggunakan teknologi *website*. Dengan adanya kegiatan tersebut, diharapkan teknologi *website* di PCM Baki dapat digunakan untuk menyebarkan informasi tentang mitra.

Setelah kegiatan pelatihan pembangunan *website* informasi PCM Baki tersebut selesai dilaksanakan, kemudian akan diadakan pertemuan kepada salah satu anggota PCM untuk memberikan pelatihan tentang fitur-fitur dari *website* PCM Baki yang nantinya menjadi administrator untuk mengelola *website* tersebut secara berkala. Kegiatan pelatihan khusus kepada calon administrator direncanakan akan diadakan langsung setelah sesi pelatihan. Kegiatan ini nantinya akan melibatkan dua orang anggota PCM Baki sebagai calon administrator *website* PCM Baki. Pelatihan dilaksanakan dengan memperlihatkan setiap fitur dari *website* PCM Baki tersebut. Harapannya, dengan diadakannya pelatihan khusus terhadap administrator ini, terdapat keberlanjutan yang baik pada *website* informasi PCM Baki ini.

Setelah itu, perlu diadakan sebuah evaluasi terhadap kegiatan sosialisasi ini. Metode evaluasi yang digunakan adalah metode wawancara kepada beberapa peserta terkait dengan kebermanfaatan dari acara pengabdian kepada masyarakat terhadap peningkatan *skill* dari peserta yang bekerja sebagai guru serta kebermanfaatan dalam aspek teknologi informasi i.e. *website* memberikan kemudahan bagi PCM Baki dalam kepentingan dakwah atau penyebaran informasi kepada masyarakat.

Kegiatan ini dilakukan oleh satu orang dosen sebagai ketua pelaksana dan dua orang mahasiswa Program Studi Informatika sebagai anggota pelaksana yang memiliki keahlian khusus dalam membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Adapun ketua pelaksana memiliki tugas untuk bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan pemantauan kegiatan sosialisasi dan pelatihan, penyusunan proposal, modul pelatihan, laporan kegiatan pengabdian, dan komunikasi dengan mitra. Sedangkan anggota pelaksana bertugas untuk membantu dalam segi administrasi serta membantu keberlangsungan acara sosialisasi dan pelatihan.

3. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 April 2019 di Laboratorium Sistem Informasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jumlah peserta dalam kegiatan ini adalah sebanyak 20 peserta, terdiri dari para guru dari sekolah – sekolah yang dinaungi oleh PCM Baki. Adapun peserta berasal dari:

- a. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Waru (MIM Waru)
- b. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gondang (MIM Gondang)
- c. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Syafaat Jetis (MIM Syafaat Jetis)
- d. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Siwal (MIM Siwal)
- e. Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Waru (MTsM Waru)
- f. Bustanul Athfal Waru 2 (BA Waru 2)

Pada saat pelaksanaan, para guru mengikuti kegiatan Pelatihan Pembangunan *Website* Informasi yang secara umum terdiri dari dua sesi yaitu sesi pemaparan tentang *website* dan sesi pelatihan pembuatan *website*. Pada sesi pertama, ketua pelaksana memaparkan mengenai materi sebagai berikut:

- a. Internet
Ketua pelaksana memaparkan tentang perkembangan internet saat ini. Selain itu, penjelasan secara teknis mengenai bagaimana internet bekerja juga diajarkan kepada peserta.
- b. Website
Ketua pelaksana menjelaskan kepada peserta bagaimana *website* secara umum bekerja. Kemudian peserta juga mendapatkan penjelasan mengenai bagaimana *domain*, *hosting*, dan *website* tersebut bekerja. Kemudian, manfaat dari implementasi *website* juga dipaparkan oleh pelaksana kepada peserta supaya peserta mendapatkan gambaran mengenai kelebihan *website* dibandingkan dengan media lain dalam penyampaian informasi

Setelah Sesi 1 selesai diadakan, Sesi 2 mengenai pelatihan pembuatan *website*

dilaksanakan. Kegiatan pelatihan *website* meliputi beberapa materi yang disampaikan antara lain pemaparan metode-metode dalam pembangunan *website* dan pelatihan pembuatan *website*.

Pertama, ketua pelaksana memaparkan mengenai beberapa metode dalam pembuatan *website*. Dalam pembuatan *website*, terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan antara lain dengan membangun *website* dari awal dengan menggunakan Bahasa pemrograman tertentu. Metode ini akan tepat apabila dilakukan oleh pengguna yang sudah familiar dengan dasar-dasar pemrograman. Akan tetapi metode ini kurang dapat dilakukan untuk pengguna yang tidak memiliki keahlian khusus dalam bidang pemrograman. Oleh karena itu, pada pelatihan ini, digunakanlah metode pembuatan *website* dengan menggunakan Blog. Platform blog ini tidak memerlukan pembuat *website* untuk memiliki keahlian khusus di bidang pemrograman (Firmawati, 2014).

Kedua, peserta mencoba untuk membuat *website* menggunakan <http://www.blogspot.com> yang merupakan salah satu fasilitas dari *Google* untuk pembuatan blog. Terdapat beberapa langkah yang dilakukan oleh peserta untuk membuat *website* dengan platform blog, diantaranya adalah:

- a. Membuat blog Baru
- b. Membuat judul blog yang akan dibuat
- c. Memasukkan alamat blog yang akan dibuat. Peserta diwajibkan untuk memastikan apabila nama blog tersedia dan belum ada blog lain yang menggunakan nama yang sama. Pada kegiatan ini, peserta diminta untuk memasukkan alamat blog dengan format <http://pcmbakiXX.blogspot.com> sebagai blog sebagai media berlatih. Adapun XX diisi sesuai nomor urut peserta pada presensi acara – mulai dari 01 sampai 20.
- d. Peserta membuat postingan baru dengan cara memilih entri baru
- e. Setelah itu, peserta menuliskan artikel yang akan dipublikasikan beserta judulnya
- f. Peserta menekan tombol publikasikan untuk mempublikasikan artikel yang telah ditulis.



Gambar 1. Pemaparan materi tentang *website*.

Kemudian setelah seluruh posting berhasil dibuat, posting tersebut akan dikelompokkan menjadi beberapa kategori yang relevan dengan PCM Baki seperti Modul Beranda, Modul Berita, Modul Profil, Modul Acara, Modul *Gallery*, Modul Materi, Modul Buku Tamu, dan Modul Kontak. Adapun modul tersebut dibuat dengan tujuan supaya pengakses *website* akan lebih mudah dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

Sesi penjelasan materi pembangunan *website* ditunjukkan pada Gambar 1. Peserta menjalani kegiatan pelatihan dengan baik dengan mendengarkan pemaparan dari ketua pelaksana. Selain itu, peserta juga berlatih untuk membuat *website* dengan menggunakan platform *blogspot*.

Terdapat beberapa manfaat yang dirasakan oleh peserta dalam pembuatan blog. Para peserta mengatakan bahwa tanpa adanya *skill* khusus di bidang pemrograman, peserta dapat memanfaatkan teknologi untuk berdakwah yang berarti menyampaikan informasi kepada khalayak. Adapun tujuan pelatihan pembangunan *website* yang dilaksanakan bagi para guru di PCM Baki ini adalah untuk membantu meningkatkan kemampuan para guru mengenai cara pembuatan *website*. Selain itu, *website* PCM Baki yang telah dibuat diharapkan dapat membantu dalam hal penyebaran informasi terkait PCM Baki.

Acara pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan dengan baik dan lancar. Para peserta menunjukkan antusias yang tinggi selama kegiatan berlangsung, ditunjukkan dengan keikutsertaan peserta mengikuti pelatihan dari awal acara sampai acara berakhir. Selain itu, banyak para guru yang aktif bertanya

untuk mengetahui teknik pembuatan *website* secara lebih rinci. Peserta menanyakan kepada pelaksana terkait dengan langkah-langkah yang peserta ikuti dalam pembuatan *website*, *tools* yang digunakan, dan cara pengaksesan *website* melalui *domain blogspot* setelah *website* yang dibuat oleh peserta selesai dibangun. Adapun Gambar 2 menunjukkan keaktifan peserta dalam bertanya kepada ketua pelaksana.

Kegiatan ini dipandu oleh tim – ketua pelaksana dan anggota pelaksana – dengan menggunakan layar proyektor, papan tulis, dan laptop. Peserta juga diarahkan untuk praktek membuat blog di komputer laboratorium yang telah disediakan dengan nomor komputer sesuai dengan nomor presensi. Adapun presensi dimulai dari nomor 1 hingga 20. Kemudian, akses internet juga diperlukan pada kegiatan untuk membuka halaman <http://www.blogspot.com> untuk membuat *website*. Hasil *website* PCM Baki dapat diakses di <http://pcmbaki.blogspot.com>. Adapun tampilan halaman beranda dari *website* yang telah dibuat tersaji pada Gambar 3.



Gambar 2. Ketua pelaksana menjawab pertanyaan dari peserta.



Gambar 3. Halaman Beranda *website* PCM Baki

Para peserta menilai bahwa acara ini sangat bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan mereka di bidang teknologi informasi. Dengan kata lain, para peserta mendapatkan ilmu yang bermanfaat tentang bagaimana cara membuat *website* yang nantinya berguna untuk menyebarkan informasi.

Beberapa peserta mengatakan bahwa dengan implementasi teknologi informasi berupa *website* akan sangat membantu dalam kegiatan dakwah dan penyebaran informasi kepada anggota PCM Baki pada khususnya serta kepada masyarakat luas pada umumnya. Kemudian, peserta juga bersedia untuk mengimplementasikan *website* dengan menggunakan *platform blogspot* untuk kedepannya dalam hal penyebaran informasi. Selain itu, peserta menilai bahwa pembuatan *website* dengan *platform blogspot* cukup mudah untuk dilakukan. Sehingga, peserta dapat menyimpulkan bahwa acara pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan.

Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan ini, para guru mendapatkan pengetahuan tentang teknik pembuatan *website* dengan menggunakan *blogspot*. Adapun kelebihan *blogspot* adalah para peserta yang merupakan guru madrasah dapat dengan mudah membangun suatu *website* tanpa harus mempelajari dasar ilmu komputer dan bahasa pemrograman.

Sebagai keberlanjutan dari *website* ini, dua orang adminiistrator yang merupakan anggota PCM Baki akan mengelola *website* PCM Baki. Selain itu, dengan didapatkannya pengetahuan tentang cara pembuatan *website*, para guru juga dapat membuat *website* untuk masing-masing sekolah maupun organisasi tanpa memerlukan

kemampuan khusus terkait ilmu komputer dan bahasa pemrograman.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan pelatihan Pembangunan *Website* Informasi di PCM Baki dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Peserta dapat mengetahui cara untuk memperkenalkan PCM – yaitu dengan membangun *website* dan mempublikasikannya.
- b. Peserta yang merupakan guru SD, SMP, dan SMA mendapatkan ilmu tentang cara pembuatan *website* dengan menggunakan <http://www.blogspot.com> –tanpa memerlukan pengetahuan mengenai ilmu komputer dan bahasa pemrograman.

Adapun harapan dari kegiatan ini adalah supaya peserta dapat memanfaatkan teknologi *website* untuk keperluan dakwah. Selain itu, teknologi juga dapat digunakan untuk menyebarkan informasi mengenai PCM Baki tidak hanya kepada masyarakat sekitar saja, tetapi juga kepada semua lapisan masyarakat di seluruh dunia.

5. PERSANTUNAN

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Fakultas Komunikasi dan Informatika atas kesediaannya dalam membantu keberlangsungan acara. Kemudian, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta yang berkenan hadir dalam acara pelatihan, serta pihak lain yang telah membantu dalam acara pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R., Joyoatmojo, S., & Noviani, L. (2017). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 3(1).
- Abror, R. H. (2012). Rethinking Muhammadiyah: Masjid, Teologi Dakwah Dan Tauhid Sosial (Perspektif Filsafat Dakwah). *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 6(1), 53-75
- Fatmayanti, A. (2015). Pengembangan Media Blog Sebagai Sarana Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Di SMAN 1 Bulukumba. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 1(2), 163-169.
- Firmawati, E., & Rasyida, Z. (2014). Pengaruh Blog Edukatif Tentang Hipertensi Terhadap Pengetahuan

Tentang Hipertensi dan Perilaku Diet Hipertensi pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta.

- LPCR. (2011). <http://lpcr.muhammadiyah.or.id/artikel-mengenai-lembaga-pengembangan--cabang-dan-ranting-muhammadiyah-detail-76.html>, dilihat 2 April 2019.
- Muhammadiyah. tt, <http://www.muhammadiyah.or.id/id/3-content-98-det-pedoman-hidup-islami.html>, dilihat 2 April 2019
- Nandari, B. A. (2013). Pembuatan Website Portal Berita Desa Jetis Lor. *IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security*, 4(3).
- Usmanto, B., Immawan, R., Fauzi, F., Sari, K. P., & Mahdi, M. I. (2018). Implementasi Web Mobile Sebagai Media Informasi Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pirngadi. *Jurnal Keteknikan dan Sains (JUTEKS)*, 1(1), 32-40.
- Wardah, M. (2016). Pengelolaan Website sebagai Media Informasi Publik pada Bagian Humas dan Informasi Pemerintah Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 4(1), 1-15